

ABSTRAK

Dwi Oktaviani. 210101010599. *Upaya Orangtua yang Berprofesi sebagai Guru Di MTsN 1 KOTIM dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Anak-Anaknya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.* Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Fahmi Riady, S.Th.I, M.S.I, Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Upaya OrangTua, Minat, Motivasi, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan yang dihadapi orangtua, khususnya yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM, dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak-anak di era modern yang dipengaruhi globalisasi dan perkembangan teknologi. Anak-anak pada jenjang pendidikan dasar seringkali terpengaruh oleh dinamika pola pikir, lingkungan, dan gangguan teknologi, yang dapat mengurangi minat mereka terhadap pendidikan agama Islam (PAI).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil orangtua yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM yang berupaya meningkatkan minat dan motivasi anak pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan Mendeskripsikan upaya orangtua yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM dalam meningkatkan minat dan motivasi anak-anaknya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah para orangtua yang sekaligus berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM. Sedangkan objek penelitian ini tentang upaya orangtua yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM dalam meningkatkan minat dan motivasi anak-anaknya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa orangtua yang berprofesi sebagai guru di MTsN 1 KOTIM memiliki latar belakang pendidikan yang beragam serta memahami metode pengajaran yang efektif. Dalam mendidik anak, mereka menerapkan pendekatan otoritatif yang menggabungkan ketegasan dan kasih sayang. Minat dan motivasi anak terhadap Pendidikan Agama Islam ditingkatkan melalui keteladanan, seperti shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an, pembiasaan kegiatan keagamaan di rumah maupun masyarakat, serta pemberian motivasi intrinsik dan ekstrinsik, seperti penanaman nilai-nilai agama dan penghargaan atas pencapaian anak. Upaya ini tidak hanya membentuk karakter religius anak, tetapi juga meningkatkan semangat belajar mereka.